

ABSTRAK

Anggi Dimenthari. 12102193080, Perkawinan Tidak Tercatat di Kabupaten Trenggalek Ditinjau Dari Teori Fenomenologi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Dr. Rohmawati., M.A.

Kata Kunci: Perkawinan, Fenomenologi, Pencatatan Perkawinan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah perkawinan tidak tercatat di Kabupaten Trenggalek yang mana pada tahun 2023 sebanyak 105.142 atau jika dipersentasekan 25% yang dalam praktiknya menimbulkan kerugian bagi pihak tertentu khususnya perempuan dan anak. Jumlah perkawinan tidak tercatat di Kabupaten Trenggalek sangat banyak, seakan-akan perkawinan tidak tercatat dijadikan sebuah kebiasaan untuk menempuh jalan pintas bagi mereka yang menganggap perkawinan tercatat rumit dan merepotkan. Pemilihan teori fenomenologi dalam penelitian ini dianggap tepat dalam mengungkap keadaan sosial masyarakat Kabupaten Trenggalek yang mana akan dijabarkan berdasarkan tindak sadar masyarakatnya.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Apa faktor yang memengaruhi masyarakat Kabupaten Trenggalek melakukan perkawinan tidak tercatat? 2) Bagaimana pemahaman masyarakat Kabupaten Trenggalek terkait pencatatan perkawinan? 3) Apa dampak yang diperoleh masyarakat Kabupaten Trenggalek akibat pengabaian pencatatan perkawinan?

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Metode penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diolah, diedit, diperiksa, dan disusun dengan cermat dan teratur kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Faktor yang memengaruhi masyarakat Kabupaten Trenggalek melakukan perkawinan tidak tercatat adalah pendidikan yang rendah, ekonomi lemah, hamil di luar nikah, poligami, adanya penyedia jasa praktek perkawinan tidak tercatat, pernikahan setelah duda dan menjanda, dimana masing-masing memiliki alasan dan tujuan yang apabila ditinjau dari teori Alfred Schutz aspek tindakan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: adanya *Because To Motive* dan *In Other To Motive*. 2) Pemahaman masyarakat Kabupaten Trenggalek terkait pencatatan perkawinan terbagi menjadi dua. Pemahaman pertama masyarakat paham jika pencatatan perkawinan penting karena dapat menjamin hak perempuan dan anak, baik dari segi administrasi maupun segi sosial. Pemahaman kedua masyarakat Kabupaten Trenggalek tentang pencatatan perkawinan ialah masyarakat belum paham dengan adanya pencatatan perkawinan. Dicatatkan atau tidaknya sebuah perkawinan menurut sebagian dari mereka sama saja. Bedanya jika dicatatkan administrasi ribet. 3) Dampak yang diperoleh masyarakat Kabupaten Trenggalek akibat pengabaian pencatatan perkawinan adalah Tidak bisa mengurus administrasi, pandangan negatif masyarakat, sulitnya

dalam pembagian waris dan harta bersama, serta tidak mendapat pengakuan secara hukum.

ABSTRACT

Anggi Dimenthari. 12102193080, Unrecorded Marriages in Trenggalek Regency Viewed from Phenomenological Theory, Islamic Family Law Study Program, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Dr. Rohmawati., M.A.

Keywords: Marriage, Phenomenology, Marriage Registration

This research is motivated by the number of unregistered marriages in Trenggalek Regency, which in 2023 will be 105,142 or a percentage of 25%, which in practice causes losses for certain parties, especially women and children. The number of unregistered marriages in Trenggalek Regency is very large, as if unregistered marriages have become a habit to take shortcuts for those who consider registered marriages complicated and troublesome. The choice of phenomenological theory in this research is considered appropriate in revealing the social conditions of the people of Trenggalek Regency which will be explained based on the conscious actions of the people. The formulation of this research is: 1) What are the factors that influence the people of Trenggalek Regency to carry out unregistered marriages? 2) What is the understanding of the people of Trenggalek Regency regarding marriage registration? 3) What impact do the people of Trenggalek Regency have as a result of ignoring marriage registration?

The research method used in this research is a qualitative method with a type of field research. Research methods through observation, interviews and documentation. Then the data is processed, edited, checked and arranged carefully and regularly and then analyzed using qualitative descriptive.

The results of this research are: 1). Factors that influence the people of Trenggalek Regency to carry out unregistered marriages are low education, weak economy, pregnancy out of wedlock, polygamy, the existence of service providers who practice unregistered marriages, marriages after being widowed and widowed, each of which has reasons and objectives which, if reviewed From Alfred Schutz's theory, action aspects can be classified into two, namely: Because To Motive and In Other To Motive. 2) The understanding of the people of Trenggalek Regency regarding marriage registration is divided into two. The first understanding is that society understands that marriage registration is important because it can guarantee the rights of women and children, both from an administrative and social perspective. The second understanding of the people of Trenggalek Regency regarding marriage registration is that the people do not understand the existence of marriage registration. According to some of them, whether a marriage is registered or not is the same. The difference is if it is recorded as complicated administration. 3) The impact experienced by the people of Trenggalek Regency as a result of neglecting marriage registration is being unable to handle administration, negative views of the community, difficulties in dividing inheritance and joint property, and not receiving legal recognition.

الملخص

انغكي ديميتاري ، 12102193080 ، الزواج غير مذكور في منطقة ترانجاليك تمت مراجعته من نظرية الظواهر ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، الجامعة الإسلامية العامة سيد علي رحمة الله تولونغونغ ، 2024 ، المشرف: د. رحاواقي ، ماجستير .

الكلمات الرئيسية: الزواج ، الظواهر ، تسجيل الزواج

تم تخلي هذا البحث عن عدد كبير من الزيجات غير المسجلة في منطقة ترينجالك التي تودي أضرارًا لأطراف معينة ، خاصة للنساء والأطفال. وجملتها كثيرة جدا بل كأنها عادات تتخذ لطرق مختصرة لهم الذين يعتبرون الزيجات المسجلة معقدة ومزعجة. واختيار النظرية الظاهرية في هذه الدراسة مناسب لكشف عن الحالة الاجتماعية لسكان منطقة ترينجالك.

الصيغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (1) ما العوامل التي تؤثر على سكان منطقة ترينجالك الذين لديهم زواج لم يسجل؟ (2) كيف يفهمون عن تسجيل الزواج؟ (3) ما التأثير لسكان منطقة ترينجالك بسبب إهمال تسجيل الزواج؟

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة طريقة نوعية مع وصف موقعي. طرق البحث من خلال الملاحظة والمقابلة والمواقف. ثم يتم بحث البيانات وتحريرها وفحصها وتجميعها بعناية وبشكل منظم ثم تحليلها باستخدام الوصف النوعي

نتائج هذه الدراسة هي: (1) . العوامل التي تؤثر على سكان منطقة ترينجالك في الزيجات غير المسجلة هي التعليم المنخفض ، والاقتصاد الضعيف ، والحمل خارج الزواج ، وتعدد الزوجات ، ووجود مقدمي خدمات ممارسة الزواج من غير تسجيل ، والزواج بعد ان يكون أرمل أو أرملة. حيث لكل منها سبب وهدف ينظر من جوانب الفعل ينقسم إلى قسمين، هما: وجود السبب إلى الدافع وفي غيره إلى الدافع . (2) انقسام فهم شعب ترينجالك عن تسجيل الزواج إلى قسمين. و الفهم الأول انهم يظنون أن تسجيل الزواج مهم لأنه يمكن أن يضمن حقوق المرأة والطفل، سواء من حيث الإدارة أو من الاجتماعية. الفهم الثاني انهم لا يفهمون المقصود بوجود تسجيل الزواج. تسجيل الزواج ام بدونه في حد سواء. بل إذا لاحظ صعب الإدارة. (3) التأثير الذي حصل عليه سكان منطقة ترينجالك

بسبب إهمال تسجيل الزواج هو: عدم قدرهم على رعاية الإدارة ، والآراء السلبية للمجتمع ، وصعوبة توزيع الميراث والملكية المشتركة ، وعدم الاعتراف القانوني.